

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud dan tujuannya yang pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia akhiratnya kelak.¹

Berkaitan dengan pengertian Pendidikan Agama Islam di atas, Sebagaimana Tujuan Pendidikan yang tertulis pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional beserta peraturan-peraturan pemerintah yang bertalian dengan pendidikan.² Tujuan Pendidikan Nasional berupaya untuk dapat berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum, yaitu suatu rencana pendidikan atau pengajaran. Pelaksanaan rencana itu sudah masuk pengajaran. Selanjutnya, kurikulum bukan

¹ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 1996, hlm. 88

² Made Pidarta, *Landasan Kependidikan*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2014, hlm. 12

³ *Ibid.*, hlm. 14

merupakan rencana tertulis bagi pengajaran, melainkan sesuatu yang fungsional yang beroperasi dalam kelas, yang memberi pedoman dan mengatur lingkungan dan kegiatan yang berlangsung di dalam kelas.

Dalam rangka menyukseskan implementasi kurikulum 2013, terutama dalam membentuk kompetensi inti dan kompetensi dasar, para guru telah dilatih secara bertahap sebagai model dan pendekatan pembelajaran, pendekatan yang dilatihkan dan diunggulkan adalah pendekatan saintifik.⁴

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik atau ilmiah.⁵ Upaya penerapan pendekatan saintifik atau ilmiah dalam proses pembelajaran ini sering disebut-sebut sebagai cirihas dan menjadi kekuatan tersendiri dari keberadaan kurikulum 2013, yang tentunya menarik untuk dipelajari lebih lanjut.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menggali, membahas dan mendalami lebih jauh lagi tentang implementasi Pendekatan Saintifik tersebut sebagai judul penulisan skripsi. Atas dasar pertimbangan diatas, maka penulis mengangkat permasalahan tersebut dan dituangkan dengan judul **“Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Pokok Bahasan Makanan dan Minuman Yang Halal dan Haram di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang)”**.

⁴ E. Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014, hlm. 99

⁵ *Ibid.*, hlm. 174

A. Alasan Pemilihan Judul

Beberapa alasan yang menjadi pertimbangan penulis dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang” sebagai berikut:

1. Pendekatan saintifik diyakini dapat dijadikan media untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Proses ilmiah ini juga dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik ini menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam berbagai kegiatan yang memungkinkan mereka untuk secara aktif mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Sehingga pengalaman yang diperoleh dalam proses pembelajaran dapat bermanfaat bagi perkembangan pribadinya.
3. Pendidikan Agama Islam sangat penting diajarkan di sekolah, tanpa adanya Pendidikan Agama Islam peserta didik tidak akan tahu sebesar apa ciptaan Allah yang luar biasa, tetapi sebuah pendidikan itu tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya kurikulum yang berbagai model dan dikembangkan oleh guru.
4. SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk pemerintah untuk menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan guru Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu guru yang sangat aktif

mengikuti kegiatan implementasi kurikulum 2013, kemudian juga aktif mengikuti workshop penyusunan kegiatan bimbingan teknik kurikulum 2013 bagi guru Pendidikan Agama Islam SMP yang diselenggarakan oleh seksi Pendidikan Agama Islam, yang semuanya itu sudah memiliki sertifikat terlampir.

5. Alasan bagi pribadi, dipilihnya judul penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru tentang pendekatan saintifik dalam melaksanakan pembelajaran dan tujuan pendidikan.

B. Penegasan Istilah

Guna memperoleh dan memperjelas masalah serta menghindari kesalahan pemahaman terhadap judul yang penulis bahas, maka perlu adanya pembahasan istilah dalam judul skripsi yaitu:

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.⁶

Implementasi dalam pengertian diatas dapat disimpulkan proses ide, konsep atau inovasi dalam suatu tindakan praktis yaitu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti pada pokok bahasan Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram sehingga

⁶ Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya)*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2007, hlm. 174

menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri.

2. Pendekatan

Pendekatan (approach) adalah titik tolak atau sudut pandang (world view) seseorang terhadap suatu objek atau permasalahan.⁷

Pengertian pendekatan di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan merupakan sudut pandang seseorang terhadap suatu objek yang dilakukan.

3. Saintifik

Saintifik (scientific) adalah sebuah metode yang memadukan pengalaman-pengalaman panca indra dengan pendapat-pendapat atau pikiran-pikiran yang telah diterima.

Suatu prosedur untuk mendapatkan dan mensistematisasi pengetahuan mengenai hal-hal dan gejala-gejala yang dialami di dalam observasi atau eksperimen.⁸

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa saintifik adalah sebuah langkah atau metode yang memadukan antara pengalaman atau pendapat atau juga pemikiran yang mengenai hal-hal dan gejala yang dialami di dalam melakukan observasi.

4. Pendekatan Saintifik

⁷ Dr. Mulyasa, M. A, *Strategi Pembelajaran*, UIN-Maliki Press, Malang, 2011, cet. 1, hlm. 13

⁸ Prof. Dr. Soegarda Poerbakawtja H.A.H. Harapan, *Ensiklopedia Pendidikan*, PT Gunung Agung, Jakarta, 1982, ed.2, cet.3, hlm. 324

Pendekatan saintifik (scientific approach) adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.⁹

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung informasi searah dari guru.

Dari pengertian di atas, dapat diartikan bahwa pendekatan saintifik yang dimaksud dalam judul ini adalah sebuah proses pembelajaran baru yang ada di kurikulum 2013, yang dirancang dengan sedemikian rupa agar peserta didik aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan mampu mengembangkan kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

5. Pendidikan Agama Islam

⁹ Dr. M. Hosnan, Dipl.Ed., M.Pd. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Kurikulum 2013*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 2014, hlm. 34

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran pelatihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁰

Pada materi Pendidikan Agama Islam ini, tema yang dibahas tentang Makanan dan Minuman Yang Halal dan Haram. Dari pembahasan materi tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan supaya peserta didik menjadi manusia yang bertakwa dan berakhlak mulia.

Berdasarkan penjelasan di atas yang dimaksud dengan judul Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pendidikan Agama Islam pada Pokok Bahasan Makanan dan Minuman Yang Halal dan Haram di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang adalah penerapan ide yang berasal dari sudut pandang seseorang mengenai sebuah metode pendekatan atau pemikiran orang lain dalam proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik dapat mengembangkan ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan pada Pokok Bahasan Makanan dan Minuman Yang Halal dan Haram di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang.

¹⁰ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2005, hlm. 21

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian meliputi:

1. Bagaimana Perencanaan Pendekatan Saintifik di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang
2. Bagaimana Pelaksanaan Pendekatan Saintifik di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang
3. Bagaimana Penilaian Pendekatan Saintifik di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan Pendekatan Saintifik di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang
2. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Pendekatan Saintifik di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang
3. Untuk mendeskripsikan Penilaian Pendekatan Saintifik di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang

E. Metode Penulisan Proposal

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan secara langsung yang berhubungan dengan permasalahan yang diperoleh dari obyek penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang lengkap dan benar-benar menjelaskan tentang Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pendidikan Agama Islam dalam Pokok Bahasan Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang, peneliti mengumpulkan data dari beberapa sumber dilapangan.

a. Aspek Penelitian

1) Aspek Perencanaan

- a) Persiapan guru berkaitan dengan kegiatan mengamati
- b) Persiapan guru berkaitan dengan kegiatan menanya
- c) Persiapan guru berkaitan dengan kegiatan mencoba
- d) Persiapan guru berkaitan dengan kegiatan mengasosiasi
- e) Persiapan guru berkaitan dengan kegiatan mengkomunikasi

2) Aspek Pelaksanaan

- a) Membantu siswa berkaitan dengan kegiatan mengamati
- b) Membantu siswa berkaitan dengan kegiatan menanya

- c) Membantu siswa berkaitan dengan kegiatan mencoba
- d) Membantu siswa berkaitan dengan kegiatan mengasosiasi
- e) Membantu siswa berkaitan dengan kegiatan mengkomunikasi

3) Aspek Evaluasi

Aspek dalam evaluasi yang dilaksanakan guru terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan pendekatan saintifik meliputi:

- a) Kendala yang dihadapi pada kegiatan 5 M : mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasi.
- b) Solusi mengatasi kendala terkait kegiatan 5 M : mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasi.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Data Prime

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut.¹¹ Data ini meliputi Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pendidikan Agama Islam dalam Pokok Bahasan

¹¹ Drs. Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta, Rajawali Pres, 1990, hlm. 132

Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh sumber yang bukan asli memuat informasi atau data tersebut.¹² Data yang diperoleh secara tidak langsung dari lapangan. Data ini meliputi gambaran umum SMP Islam terpadu Harapan Bunda Semarang, keadaan guru, peserta didik, sarana dan prasarana dan lain-lain. Data ini diperoleh dari kepala sekolah, guru dan karyawan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode yaitu:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹³

Observasi penulis digunakan untuk memperkuat data dan memantapkan data yang diperoleh melalui pengamatan langsung pada proses pembelajaran di sekolah, pelaksanaan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan) pada pembelajaran Pendidikan Agama

¹² *Ibid.*, hlm. 132

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2012, hlm. 220

Islam dalam Pokok Bahasan Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁴ Metode wawancara dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.

Beberapa macam wawancara yang dapat digunakan, yaitu:

- 1) Wawancara terstruktur (Structured Interview), wawancara struktur yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh
- 2) Wawancara semistruktur (Semistructured Interview), jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori indeph interview, dimana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.
- 3) Wawancara tidak terstruktur (Unstructured Interview), wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Bandung, Alfabeta, 2013, hlm. 317

wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.¹⁵

Dalam hal ini penulis memakai pedoman wawancara terstruktur karena dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah disiapkan instrumen penelitian berupa pelaksanaan Pendekatan Saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan) dan penilaian mengenai kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

Metode wawancara ditunjukkan kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) guna mengetahui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan materi Makanan dan Minuman Yang Halal dan Haram sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas VIII dan apakah guru mempunyai kendala dalam proses kegiatan belajar mengajar dan melaksanakan kegiatan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini berbentuk tulisan, gambar, atau

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 320

karya-karya monumental dari seseorang.¹⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah singkat dan letak geografis di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang, struktur organisasi, keadaan sekolah, guru serta siswa dan sarana prasarana.

Metode ini digunakan untuk memperoleh catatan tentang perencanaan, pelaksanaan dan penilaian bidang studi Pendidikan Agama Islam tentang Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang.

5. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi¹⁷ yang akan diolah dan dianalisis sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif.

Menurut Miles dan Huberman analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses data reduction, data display dan verification.¹⁸ Dalam hal ini, penelitian dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan karena masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti dilapangan, tahapan selanjutnya peneliti melakukan pengamatan langsung dilapangan dengan melihat fokus

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 329

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 335

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 315

yang akan diteliti mengenai perencanaan dalam bentuk proses kegiatan belajar mengajar dan pelaksanaan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan) yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

Analisis data dilanjutkan dengan analisis lapangan dilakukan dengan observasi yaitu penjelajah umum, dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat dan didengar, observasi ini disimpulkan dalam keadaan yang belum tertera. Dan dilanjutkan dengan wawancara mengenai apa yang menjadi fokus peneliti dan akhirnya sampai kepada kesimpulan.

Dalam hal ini, komponen dalam analisis data, meliputi :

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting.¹⁹ Dalam penelitian ini memfokuskan pada perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dalam proses kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

b. Data Display (penyajian data)

Display data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, melaksanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami berdasarkan pemaparan data.²⁰

¹⁹ Muhammad Yaumi dan Muljono, *Action Research Teori Model dan Aplikasi*, Jakarta, Kencana, 2014, hlm. 138

²⁰ *Ibid.*, hlm. 143

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori.

Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Conclusion Drawing

Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.²¹ Dalam penelitian ini maka analisis data adalah menarik kesimpulan terhadap data yang disusun yang telah diperoleh berdasarkan fakta lapangan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan dan memberikan gambaran yang jelas secara menyeluruh terhadap penelitian ini, maka dibuat sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Bagian pertama (muka)

²¹ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 345

Bagian ini terdiri dari Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Deklarasi, Kata Pengantar, Daftar Isi.

2. Bagaian kedua (isi), meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian Skripsi, Metode Penulisan Skripsi dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, KURIKULUM 2013, DAN PENDEKATAN SAINTIFIK

Dalam bab ini menguraikan tentang Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Materi Pendidikan Agama Islam, Metode Pendidikan Agama Islam dan Fungsi Pendidikan Agama Islam. Pengertian Kurikulum 2013, Karakteristik Kurikulum 2013, Tujuan Kurikulum 2013, Landasan Kurikulum 2013, Pendekatan Kurikulum 2013. Pengertian Pendekatan Saintifik, Karakteristik Pendekatan Saintifik, Tujuan Pendekatan Saintifik, Unsur-unsur Pembelajaran Pendekatan Saintifik, Langkah-langkah Umum Pendekatan Saintifik.

BAB III PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PENDIDIKAN

AGAMA ISLAM DI SMP ISLAM TERPADU HARAPAN BUNDA SEMARANG

Sejarah, Letak Geografis, Visi, Misi, dan Tujuan, Struktur Organisasi, Data Guru dan Karyawan, Keadaan Peserta Didik. Implementasi Pendekatan Saintifik di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang, yang meliputi: Perencanaan Pendekatan Saintifik di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang, Pelaksanaan Pendekatan Saintifik di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang, Penilaian Pendekatan Saintifik di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang.

BAB IV ANALISIS DATA TENTANG PENDEKATAN

SAINTIFIK PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ISLAM TERPADU HARAPAN BUNDA SEMARANG

Dalam bab ini menguraikan tentang: Analisis Implementasi Perencanaan Pendekatan Saintifik di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang, Analisis Implementasi Pendekatan Saintifik di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang, dan Analisis Implementasi Penilaian Pendekatan Saintifik di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

3. Bagian ketiga (pelengkap)

Terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran- Lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.